



▶ KSJPS 2019

Data Penerima Segera Ditetapkan

JOGJA—Pendataan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) 2019 masuk dalam tahap uji publik tahap kedua. Jika lolos, maka keluarga tersebut akan masuk dalam daftar Keluarga Menuju Sejahtera (KMS).

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Kepala Seksi Data dan Informasi Dinas Sosial (Dinsos) Kota Jogja Supriyanto mengatakan uji publik dilakukan setelah sebagian pengolahan data KSJPS selesai dilakukan akhir November lalu. Sedangkan sebagian data dari wilayah lain masih diolah karena dinilai belum lengkap.

"Kalau olah data selesai, langsung dilakukan uji publik tahap kedua di tiap kelurahan dengan melibatkan RT dan RW. Kemungkinan sisanya akan diuji publik pertengahan Desember ini," kata dia, Senin (3/12).

Adapun jumlah usulan penerima KSJPS dari RW yang diuji publik pada tahap kedua, diakui Supriyanto lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Dia menyebut jumlah data calon penerima KSJPS 2019 yang diuji publik tahap kedua terdiri atas data KSJPS 2018 ditambah 7.507 kepala keluarga (KK) usulan RW yang telah didata dan diolah.

"Jumlah data usulan RW yang telah didata dan diolah itu lebih banyak. Usulan awal sebanyak 7.488 KK. Sedangkan jumlah penerima KSJPS atau KMS 2018

▶ Uji publik data KSJPS 2019 dilakukan setelah sebagian pengolahan data KSJPS selesai dilakukan akhir November lalu.

▶ Jumlah usulan penerima KSJPS dari RW yang diuji publik pada tahap kedua lebih banyak ketimbang usulan sebelumnya.

Kalau semua proses dilalui, maka data calon penerima KSJPS akan diusulkan ke walikota untuk ditetapkan. Rencananya kami ajukan kepada Wali Kota pada pekan ketiga.

Supriyanto
Kepala Seksi Data dan Informasi Dinas Sosial (Dinsos) Kota Jogja

sebanyak 17.253 KK," ucap dia. Para calon penerima KSJPS 2019 langsung juga akan diverifikasi lapangan oleh petugas. Dalam uji publik tahap kedua ini, kata dia, dimungkinkan nama calon penerima KSJPS dicoret jika dinilai tidak memenuhi kriteria. Meski ada pencoretan, wilayah tidak bisa mengusulkan data tambahan.

"Kalau semua proses dilalui, maka data calon penerima KSJPS akan diusulkan ke Wali Kota untuk ditetapkan. Rencananya kami ajukan kepada Wali Kota pada pekan ketiga," ucap Supriyanto. Pendataan KSJPS 2019, kata dia

berbeda dengan data KSJPS 2018. Ini dikarenakan Pemkot menggunakan parameter baru. Dengan parameter yang baru, formulir untuk mendata calon penerima KSJPS yang diisi petugas dibuat lebih rinci. "Soalnya data-data KSJPS akan disinkronkan dengan Basis Data Terpadu (BDT) keluarga miskin di Pusat," ujar dia.

Plt Kepala Dinsos Jogja Bedjo Suwarno mengatakan ada sejumlah perubahan parameter pendataan mulai luas rumah tempat hunian, rata-rata penghasilan dan parameter lainnya.

Untuk hunian, misalnya, jika parameter sebelumnya lima meter persegi per orang menjadi delapan meter persegi per orang. Selain itu, untuk tagihan listrik dari semula Rp50.000 per bulan menjadi Rp75.000 per bulan. Adapun penghasilan rata-rata anggota keluarga juga berubah, dari sebelumnya Rp300.000 per bulan menjadi Rp423.815 per bulan.

"Parameter biaya kesehatan dihapus karena Pemkot menerapkan sistem *universal coverage* di mana seluruh biaya kesehatan warga Jogja ditanggung," katanya.

Sekadar diketahui, jumlah KSPJS berdasarkan pendataan tahun lalu sebanyak 17.253 KK. Selama proses pendataan nantinya, Dinsos akan melibatkan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Selain mendata ulang 17.253 KK tersebut, Dinsos juga akan mendata 7.488 KK tambahan hasil usulan baru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005